

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat dan Perkembangan Sekolah/Madrasah

MI Negeri 13 Hulu Sungai Utara adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berciri khas agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara. Letak MI Negeri 13 Hulu Sungai Utara tepatnya di Jln. Melati Rt. 04 No. 001 Desa Harusan Telaga Kec. Amuntai Selatan Kab. HSU Kalimantan Selatan Kode Pos 71452. Bangunan madrasah ini berbentuk huruf “E” dengan menghadap ke arah Selatan.

Dengan adanya Madrasah ini sangat membantu terhadap Sumber Daya Manusia terutama untuk menepiskan anggapan masyarakat selama ini bahwa madrasah adalah lembaga pendidikan nomor dua setelah pendidikan umum. juga melalui lembaga ini dapat dikembangkan nilai-nilai keagamaan dan pengetahuan umum melalui praktik keagamaan dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan pada kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

b. Data Kepala Sekolah

- 1) H.A. Ghazali N, BA/Hj. St. Bulqis
- 2) Drs. Khairan Ali
- 3) Mastur, A.Ma
- 4) Midhan, HM, S.Ag (2000 – 2009)

5) H. Husain Khalid, A.Md (2009-2012)

6) Drs. Muhiddin (2012-2015)

7) Drs. H. Yusran (2015-2022)

8) Barkati, S.Ag (2022-Sekarang)

c. Identitas Sekolah/Madrasah

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1) NSM | : | 111163080012 |
| 2) NPSN | : | 60723008 |
| 3) Madrasah | : | MIN 13 HULU SUNGAI
UTARA |
| 4) Status | : | Negeri |
| 5) Akreditasi | : | A |
| 6) Alamat | : | Jl. Melati. No.001, RT.004
Desa Harusan Telaga |
| 7) Kabupaten/Kota | : | KAB. HULU SUNGAI
UTARA |
| 8) Provinsi | : | KALIMANTAN
SELATAN |
| 9) Kode Pos | : | 701452 |

d. Waktu Belajar

- | | | |
|------------------------------|---|-----------------------------|
| 1) Kegiatan Belajar Mengajar | : | Pagi |
| 2) Jam | : | 08.00 s/d 11.00 (kelas 1) |
| | : | 11.00 s/d 14.00 (kelas 2) |
| | : | 08.00 s/d 13.00 (kelas 3-6) |

e. Keadaan Tanah

- 1) Status Tanah : Milik sendiri/Hak milik
- 2) Luas Tanah : 879 m²

f. Keadaan Bangunan

- 1) Jumlah Ruang Belajar : 12 buah/ 19 kelompok belajar
- 2) Ruang Kepala Madrasah : 1 buah
- 3) Ruang Dewan Guru : 1 buah
- 4) Ruang TU : 1 buah
- 5) Ruang Kantin : 1 buah
- 6) Ruang Mushalla : 1 buah
- 7) Ruang UKS : 1 buah
- 8) Ruang BP/Eksul : 1 buah
- 9) Ruang Perpustakaan : 1 buah
- 10) Ruang Koperasi/Gudang : 1 buah
- 11) WC Siswa : 5 buah
- 12) WC Dewan Guru : 2 buah

g. Ketenagaan

- 1) Kepala Madrasah : 1 orang
- 2) TU : 1 orang
- 3) Guru Pengajar : 27 orang
- 4) Penjaga Kantin : 3 orang

5) Kebersihan : 1 orang

h. Keadaan Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	6	7	13
2	I B	7	7	14
3	II A	8	7	15
4	II B	8	6	14
5	III A	8	10	18
6	III B	10	7	17
7	IV A	13	13	26
8	IV B	13	13	26
9	V A	13	7	20
10	V B	14	6	20
11	VI A	10	12	22
12	VI B	11	10	21
Jumlah		121	105	226

i. Daftar Tenaga Mengajar/Tata Usaha

1	Barkati, S. Ag	L	Kepala Madrasah
2	Hamdani, S.Pd.I	L	Kurikulum
3	Wardaniah, S. Pd.I	P	Wali Kelas
4	Lisdawati, S. Pd.I	P	Wali Kelas
5	Adiatun Ni'mah, S.Pd	P	Wali Kelas
6	Fatimah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
7	Ahmad Ridani, S.Pd.I	L	Wali Kelas
8	Diana Mahmudah, S.Pd.I	P	Wali Kelas

9	Kharina, S.Pd.I	P	Wali Kelas
10	Noryatni, S.Ag.	P	Wali Kelas
11	Hasbi Assidiqi, S.Pd.I	L	Wali Kelas
12	Rusmilawati, S.Pd.I	P	Wali Kelas
13	Lahmudin, S.Pd.I	P	Wali Kelas
14	Aliani, S.Pd.I	L	Wali Kelas
15	Ridha Ul Maula, S.Pd	L	Tata Usaha
16	Khairun Ni'mah, S.Pd.I	P	Perpustakaan

j. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah/Madrasah

1) Visi Madrasah

Mewujudkan manusia yang beriman, berilmu, terampil, berakhlak mulia, berkepribadian, yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

2) Misi Madrasah

- a) Menciptakan lembaga pendidikan yang islam dan berkualitas..
- b) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik.
- c) Menyediakan Pendidikan yang profesional dan kompetensi di bidangnya.
- d) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi.

3) Tujuan Madrasah

Tujuan kelembagaan madrasah untuk membekali siswa dengan :

- a) Kemampuan dan pengetahuan dasar baca, tulis, hitung serta keterampilan yang bermanfaat bagi masa depan siswa seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan lain sebagainya.
- b) Pondasi pengetahuan agama agar kelak siswa mampu mmengarungi zaman dan sebagai penerang dalam kegelapan.
- c) Pengetahuan Akhlaqul karimah agar siswa dapat bergaul dan berinteraksi kelak dengan Masyarakat luas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas Eksperimen dan VB sebagai kelas Kontrol, dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar materi Al-Qadr mata Pelajaran Al-Qur'an hadis kelas V di MIN 13 HSU.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *pretest-posttest control group*. Penelitian dilakukan dalam tiga pertemuan. Pada pertemuan pertama, dilakukan *pre-test* dengan memberikan tes pilihan ganda kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar awal. Pada pertemuan kedua, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran *Snow Ball*. Pada pertemuan ketiga, dilakukan *post-test* dengan memberikan tes pilihan ganda yang sama kepada siswa untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah perlakuan.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas V

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Mei 2025 sampai dengan 6 Juli 2025, dengan fokus pada pengajaran Al-Qur'an Hadist pada Pelajaran 6 "Mari belajar surah Al-Qadr), di kelas V MIN 13 HSU. Sebelum memulai proses pengajaran, peneliti melakukan persiapan yang meliputi penyusunan materi ajar, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian terdiri dari 6 kali pertemuan, yaitu 3 hari di kelas kontrol dan 3 hari di kelas eksperimen. Pertemuan pertama dan kedua digunakan untuk melakukan pretest di kelas kontrol dan eksperimen guna menilai pengetahuan awal siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick*. Pertemuan tiga dan empat dijadwalkan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen. Sedangkan, pertemuan ke lima dan enam, yaitu *post-test* di kelas kontrol dan eksperimen, bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana metode pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Berikut adalah jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas V MIN 13 HSU dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Agenda Pembelajaran Kelas V A

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kegiatan
1	Kamis, 15 Mei 2025	5-6	<i>Pretest</i>
2	Jum'at, 16 Mei 2025	1-2	Pembelajaran menggunakan metode <i>Talking Stick</i>
3	Sabtu, 17 Mei 2025	3-4	<i>Posttest</i>

Tabel 4.2 Jadwal Agenda Pembelajaran Kelas V B

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kegiatan
1	Rabu, 21 Mei 2025	7-8	<i>Pretest</i>
2	Kamis, 22 Mei 2025	5-6	Pembelajaran menggunakan metode <i>Snowball</i>
3	Jum'at, 23 Mei 2025	1-2	<i>Posttest</i>

3. Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Hasil kemampuan peserta didik kelas eksperimen dalam mengerjakan soal pilihan ganda sebelum digunakannya metode pembelajaran *Talking Stick* ditunjukkan di tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
Jumlah Sampel	20	Jumlah Sampel	20
Total Nilai	965	Total Nilai	1561
Mean	48,25	Mean	78,05
Median	50,00	Median	80,00
Modus	40	Modus	80
Std. Deviasi	10,156	Std. Deviasi	7,817
Minimum	33	Minimum	60
Maksimum	67	Maksimum	93

Berdasarkan tabel tersebut di ketahui bahwa jumlah sample adalah 20 dengan total nilai *pre-test* 965 dan *post-test* 1561 dengan *mean pre-test* 48,25 dan *mean post-test* 78,05, *standar deviasi pre-test* 10,156 dan *standar deviasi post-test* 7,817,

nilai minimum maksimum *pre-test* 33-67, nilai minimum maksimum *post-test* 60-93.

Tabel 4.4 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
Jumlah Sampel	20	Jumlah Sampel	20
Total Nilai	872	Total Nilai	1713
Mean	43,60	Mean	85,65
Median	40,00	Median	87,00
Modus	40	Modus	80
Std. Deviasi	9,428	Std. Deviasi	7,250
Minimum	27	Minimum	73
Maksimum	60	Maksimum	100

Berdasarkan tabel tersebut di ketahui bahwa jumlah sample adalah 20 dengan total nilai *pre-test* 872 dan *post-test* 1713 dengan *mean pre-test* 43,60 dan *mean post-test* 85,65, *standar deviasi pre-test* 9,428 dan *standar deviasi post-test* 7,250, nilai minimum maksimum *pre-test* 27-60, nilai minimum maksimum *post-test* 73-100.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tentang hasil belajar Al-Qur'an hadis murid baik sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal.

Dalam pengujian ini peneliti akan menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS dengan memperhatikan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney* karena data berdistribusi tidak normal sebagai petunjuk analisis. Adapun ringkasan dari hasil Uji Normalitas data *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas					Shapiro-Wilk		
					Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-eksp	0.199	20	0.037	0.915	20	0.079
	Post-eks	0.182	20	0.081	0.925	20	0.122
	Pre-kont	0.242	20	0.003	0.902	20	0.046
	Post-kont	0.248	20	0.002	0.927	20	0.137

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig. pada hasil *pre-test* eksperimen yaitu $0,079 < 0,05$ dan *post-test* eksperimen $0,122 < 0,05$ adapun nilai *pre-test* kontrol yaitu $0,046 < 0,05$ dan *post-test* kontrol $0,137 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdapat 3 berdistribusi normal dan 1 tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi persyaratan uji parametrik. Sebagai alternatif peneliti menggunakan uji non parametrik berupa *willcoxon* dan uji *mann-whitney*.

c. Uji Homogenitas

Ketentuan yang berlaku adalah jika nilai signifikansi (*sig.*) $> 0,05$, maka data homogen (tidak ada perbedaan varians yang signifikan antar kelompok) , dan jika nilai sig. $< 0,05$, artinya data tidak homogen.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	0,478	1	38	0,494
	Based on Median	0,572	1	38	0,454
	Based on Median and with adjusted df	0,572	1	34,697	0,455
	Based on trimmed mean	0,477	1	38	0,494
Posttest	Based on Mean	0,000	1	38	0,992

	Based on Median	0,032	1	38	0,858
	Based on Median and with adjusted df	0,032	1	35,721	0,859
	Based on trimmed mean	0,002	1	38	0,969

Berdasarkan hasil uji *Levene's Test* diatas, diperoleh nilai signifikansi pada nilai *pre-test* sebesar $0,494 > 0,05$ dan pada nilai *post-test* sebesar $0,992 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data memiliki varian data yang homogen. Dengan demikian data memenuhi asumsi homogenitas.

Uji normalitas pada nilai *pre-test* dan *pos-test* menunjukkan data 3 berdistribusi normal dan 1 tidak berdistribusi normal, tetapi hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* menunjukkan varian data homogen. Karena salah satu asumsi uji parametrik tidak terpenuhi, yaitu normalitas data, maka analisis data yang dilakukan adalah uji non-parametrik yang tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Uji yang digunakan adalah uji nonparametrik Uji Wilcoxon dan Mann Whitney.

d. Uji *Willcoxon*

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Wilcoxon* berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak.

Tabel 4.7 Hasil Uji Willcoxon

Test Statistics ^a		
	posttest eksperimen - pretest eksperimen	posttest kontrol - pretest kontrol
Z	-3.965 ^b	-3.934 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	0.000	0.000

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan diterima jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05. Dapat dilihat bahwa pada hasil uji *wilcoxon* memiliki *Sig* adalah 0,000 sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar materi Al Qadr mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas V di MIN 13 HSU.

e. Uji Mann-Whitney

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Wilcoxon* berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- b) Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	hasil belajar
Mann-Whitney U	99.500
Wilcoxon W	309.500
Z	-2.818

Asymp. Sig. (2-tailed)	0.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.006 ^b

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan diterima jika hipotesis *Asymp. Sig* < 0,05. Dari data diatas diperoleh *Sig* 0,005 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Talking Stick* tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 13 HSU pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar materi Al-Qadr mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas V di MIN 13 HSU. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas VB berfungsi sebagai kelas kontrol dan kelas VA berfungsi sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Data yang dikumpulkan terdiri dari nilai *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelas. *Pre-test* dilakukan sebelum penerapan, sedangkan *post-test* dilakukan setelah penerapan metode pembelajaran *Talking Stick*.

Berdasarkan data yang sudah disajikan pada subbab sebelumnya terlihat bahwa rata-rata nilai *pre-test* pada kelas eksperimen adalah (43,60) hasil menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih terbilang rendah. Ternyata setelah penerapan metode pembelajaran *Talking stik*, rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan yaitu menjadi (85,65).

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan adanya kemajuan signifikan hasil belajar setelah diterapkannya metode pembelajaran *Talking Stick*. Kenaikan rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen. Mengindikasikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Talking stick* mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 13 Hulu Sungai Utara (HSU), diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa pada materi Al-Qadr mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode tersebut. Siswa menjadi lebih aktif, semangat dalam mengikuti pelajaran, serta lebih mudah memahami materi.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suyatno, yang menyatakan bahwa *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar siswa, karena adanya unsur permainan, persaingan, dan kejutan yang membuat siswa lebih tertantang untuk belajar dengan aktif dan siap menjawab pertanyaan kapan saja saat tongkat berada di tangan mereka.¹

Senada dengan hal tersebut, Lie juga menegaskan bahwa *Talking Stick* adalah bagian dari pembelajaran kooperatif yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif baik secara fisik maupun mental.² Hasil penelitian ini membuktikan

¹ Suyatno, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: LaksBang PRESSindo, 2009), 62.

² Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 41.

teori tersebut, di mana siswa terlihat lebih berani mengungkapkan pendapat, antusias dalam menjawab pertanyaan, dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran sampai selesai.

Temuan ini juga menguatkan teori yang dikemukakan oleh Sudjana, yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru. Strategi yang tepat akan mendorong siswa untuk terlibat aktif, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi terhadap materi pelajaran.³ Dalam konteks ini, strategi *Talking Stick* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif secara signifikan.

Lebih dari itu, teori dari Hamruni menyatakan bahwa *Talking Stick* melatih keberanian siswa dan memperkuat interaksi antarsiswa dalam suasana yang menyenangkan.⁴ Hasil observasi selama proses pembelajaran mendukung pernyataan ini, di mana siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga saling belajar dari teman melalui proses tanya jawab saat tongkat berpindah tangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh mendukung dan memperkuat teori-teori tentang pembelajaran aktif dan kooperatif, serta menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Talking Stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi keagamaan, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen dapat terjadi karena metode pembelajaran *Talking Stick* menguatkan siswa agar aktif berdiskusi dan bertukar

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 22.

⁴ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), 89.

informasi. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena melibatkan semua anggota kelompok. Siswa bukan sekedar menyambut informasi yang pasif dari guru, tetapi juga aktif menyampaikan dan mendiskusikan materi dengan teman sebayanya.

Berdasarkan hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas V MIN 13 HSU pada materi Al-Qadr. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Talking stik* terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MIN 13 HSU pada materi Al-Qadr.

Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar yang diperoleh oleh kelas eksperimen (kelas VA) yang menggunakan metode pembelajaran *Talking stik* dan kelas kontrol (kelas VB) yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Talking stik*. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam hasil belajar pada kedua kelompok tersebut dapat dianggap signifikan.

Hipotesis yang diuji menyatakan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara penggunaan metode pembelajaran *Talking stik* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar antara kedua metode tersebut (metode pembelajaran *Talking stik*). Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Talking stik* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Al-Qadr di MIN 13 Hulu Sungai Utara.